

# SLIDE 1: DOA BELAJAR

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبِّاً وَبِالإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَّبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّيْ زِدْنِي عِلْمًا وَأَرْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



# PENERAPAN ENERGI PANAS DAN DINGIN PADA PENGOBATAN

Disampaikan pada Mata Kuliah Fisika Kesehatan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Suyani, S.ST., M.Keb

# Sejarah Penggunaan Panas Dalam Bidang Kesehatan:

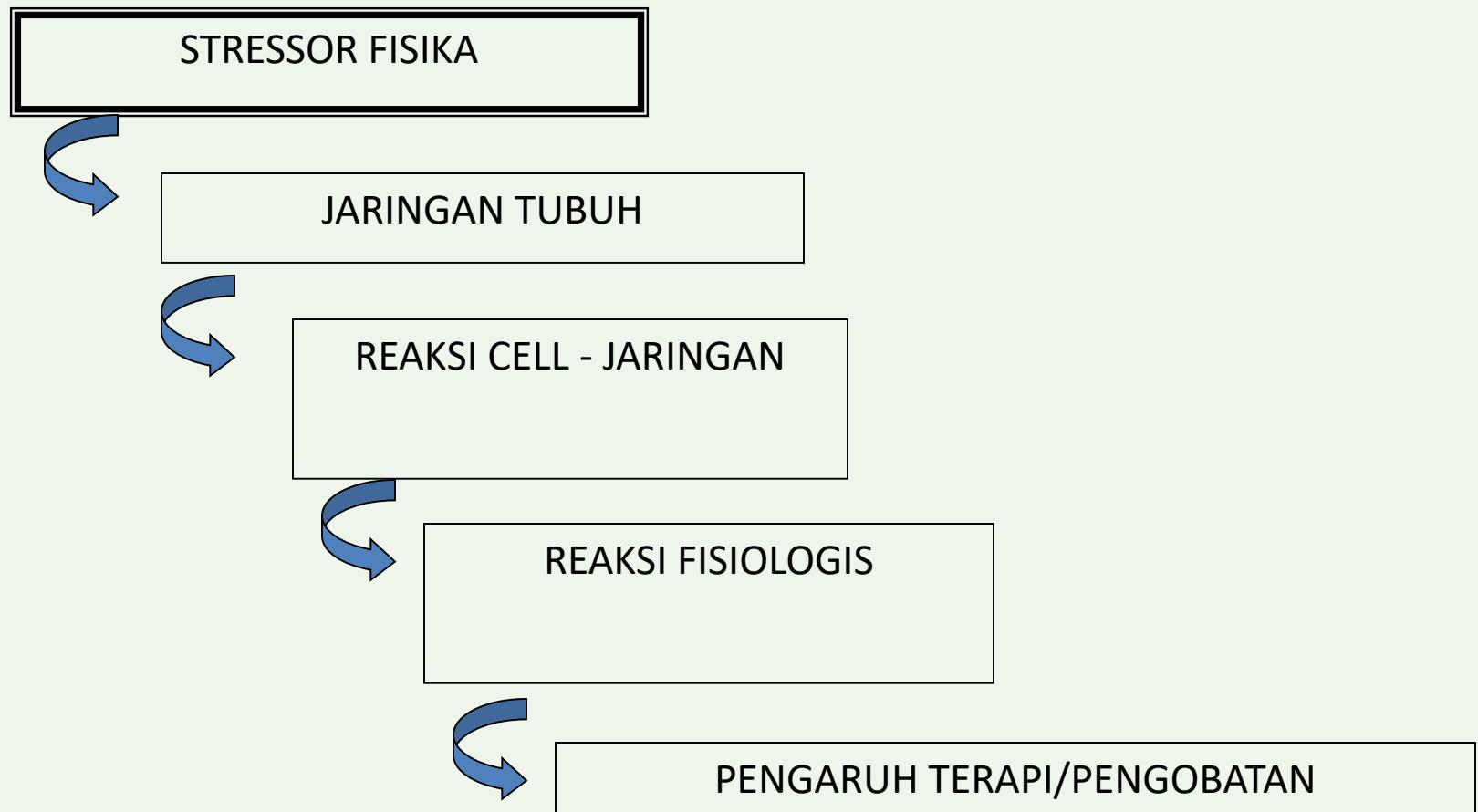
- Romans 600 thn SM memakai minyak panas untuk memijat
- Tuan Fause mempergunakan “ hotsbrichs” dalam pengobatan nyeri yang disebabkan oleh rheumatik
- Roebereiner 1816 membicarakan pemakaian sinar dalam bidang pengobatan

- Lengevin tahun 1917 menemukan “Piezo Elektrik Generator” yang kemudian para klinis mempergunakan Ultrasonik dalam pengobatan
- Reyn thn 1913 menggunakan Sinar Ungu Ultra dalam irradiasi tubuh manusia
- Schliepluke thn 1927 melaporkan hasil pengobatan dengan mempergunakan “Short Wave Diathermy”

# TRANSFER PANAS

- Energi panas yang hilang atau masuk ke dalam tubuh melalui kulit ada empat cara yaitu:
  - KONDUKSI (Conduction)
  - KONVEKSI (Convection)
  - RADIASI (Radiation)
  - EVAPORASI ( Evaporasi)

# TISSUE RESPONS



# JENIS STRESSOR

- \* **1. Thermal**

- Panas

- Dingin

- \* **2. Electric**

- Galvanis (CDC(IDC))

- Alternating Current Frekwensi Rendah; -Menengah; - Tinggi

- \* **3. Light**

- Infra Red

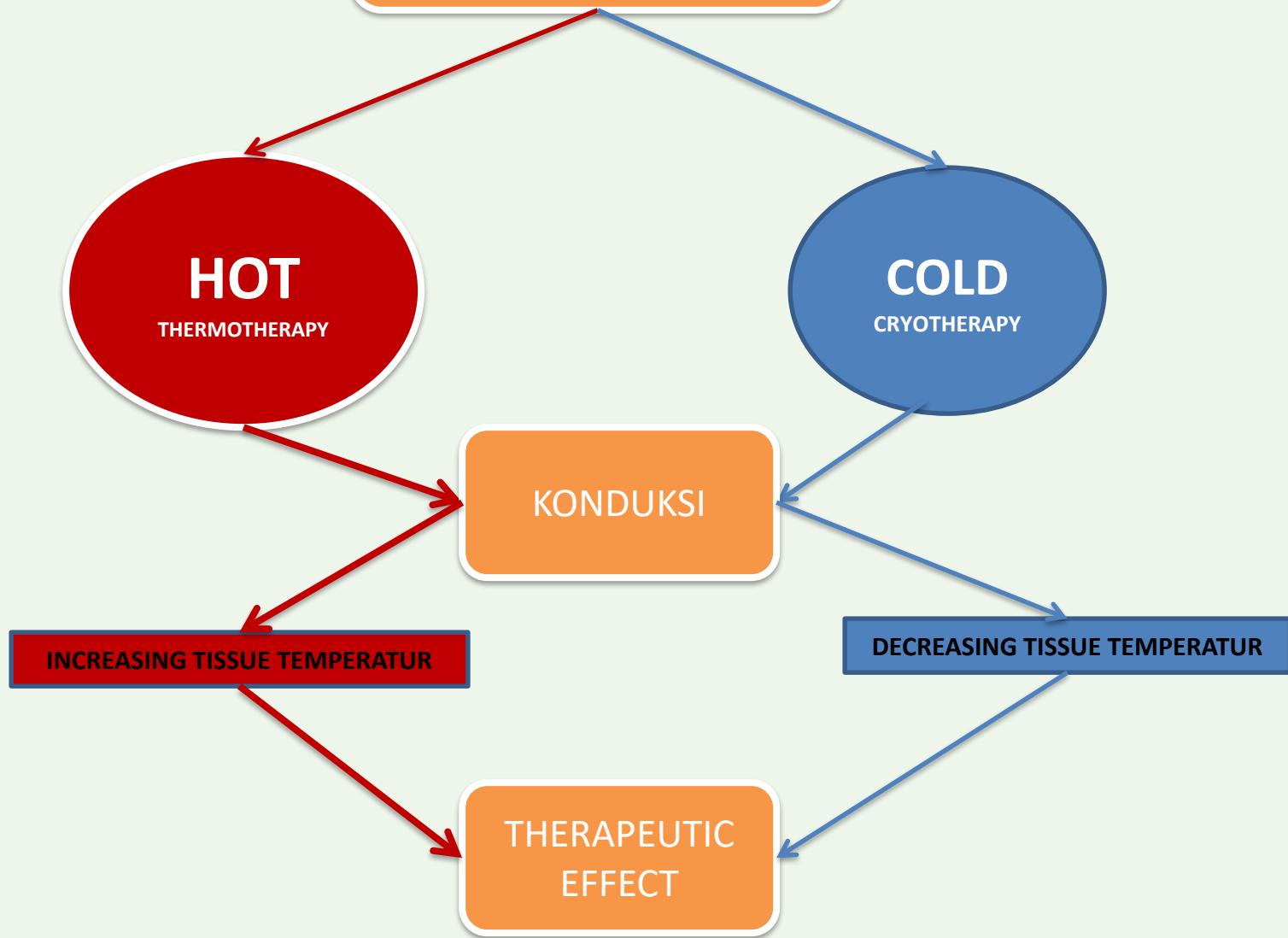
- Ultra Violet

- Laser

- \* **4. Mechanic**

- Gaya Mekanik (Misal Air)

# THERMAL ENERGY



# HEAT TRANSFER MECHANISM

- CONDUCTION  
(DIRECT)
- CONVECTION  
(MOVEMENT)
- RADIATION  
(WAVE)
- CONVERSION → US



THERMO & CRYO THERAPY

**■ TABLE 4-1** Mechanisms of Heat Transfer of the Various Modalities

CONDUCTION	CONVECTION	RADIATION	CONVERSION
Ice massage	Hot whirlpool	Infrared lamps	Ultrasound
Cold packs	Cold whirlpool	Laser	Diathermy
Hydrocollator packs	Fluidotherapy	Ultraviolet light <sup>a</sup>	
Cold spray			
Ice immersion			
Contrast baths <sup>b</sup>			
Cryo-Cuff			
Cryokinetics			
Paraffin bath			

<sup>a</sup> Ultraviolet therapy does not involve a tissue temperature change, but the energy from the ultraviolet source radiates to the skin surface.

<sup>b</sup> Contrast baths could also involve convection if hot or cold whirlpools are being used.

# Clinical Use Of The Conductive Energy Modalities

- Secara fisiologis konduktivitas terjadi hanya sampai SUPERFICIAL dan CUTANEOUS BLOOD & Nerve (1 cm) dengan menggunakan modalitas panas dan dingin ini.
- Penggunaan kedua modalitas ini tergantung dari tujuan pengobatan
  1. **Panas** → suhu meningkat → meningkatkan sirkulasi darah di bawah kutaneus → metabolisme meningkat
  2. **Dingin** → suhu menurun → menurunkan sirkulasi darah → menurunkan sensasi → acute inflammation & reconditioning state of injury management

# **REAKSI JARINGAN TERHADAP PANAS**

- **Jaringan kulit**
  - Peningkatan aktifitas keringat, erythema
- **Jaringan Ikat sendi**
  - Peningkatan elastisitas
- **Jaringan Otot**
  - Penurunan spasme dan Peningkatan elastisitas
- **Jaringan Tulang dan Jar rawan sendi**
  - Peningkatan blood circ, jumlah matrix, mempercepat tumbuh callus.
- **Jaringan pembuluh darah**
  - Vasodilatasi,
- **Jaringan saraf perifer**
  - Konduksi menurun, sedatif

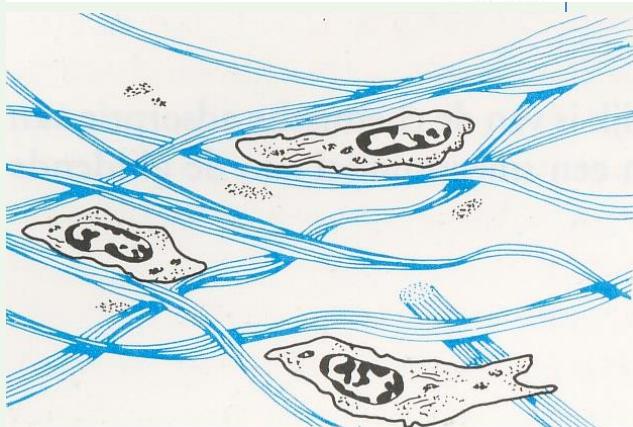
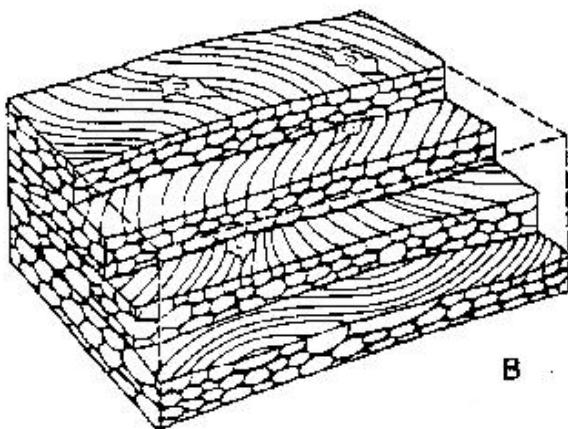
# REAKSI JARINGAN KULIT TERHADAP PANAS

- DERMATOGEN

- Bag terluar tubuh sebagai isolator, protector, penyangga dan organ sensor.
- Tersusun atas epidermis, dermis dan subcutan.
- Pada subcutan terdapat jaringan ikat penyangga, lemak sebagai isolator, saraf sensoris penerima impulse panas dingin, raba, tekan, maupun nyeri, serta pembuluh darah untuk nutrisi
- Terdapat kelenjar keringat dan lemak.

Peningkatan aktifitas keringat, erythema

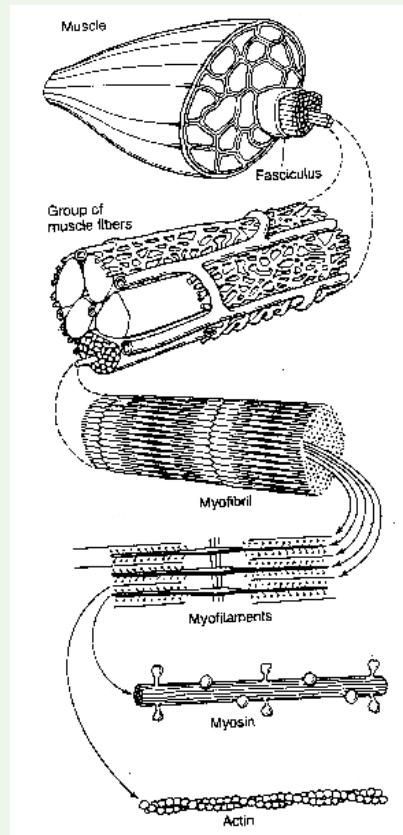
# REAKSI JARINGAN CAPSULOLIGAMENTAIR TERHADAP PANAS



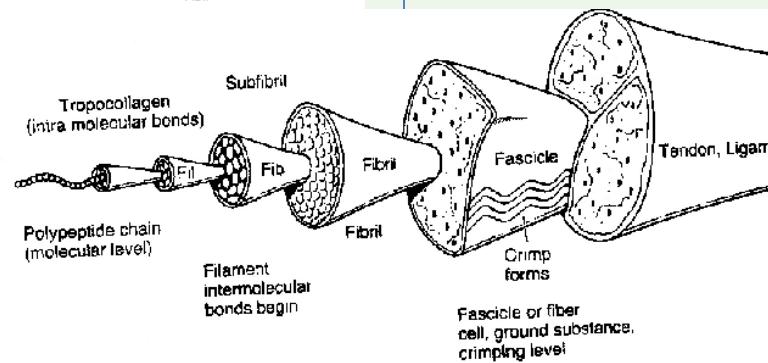
- Tunica fibrosa bagian luar dan membrana sinovialis bagian dalam.
- Ligament merupakan penebalan tunica fibrosa atau berdiri sendiri.
- Merupakan stabilisator sendi pasif
- Mengarahkan gerak sendi
- Memproduksi synovium
- Terdapat serabut saraf sensosis, capilair
- serabut collagen yang sejajar bersilangan, elastin; cell fibroblast, dan matrix dengan komponen utama: GAG's, air,

Peningkatan elastisitas

# REAKSI JARINGAN MUSCULOTENDINOGEN TERHADAP PANAS

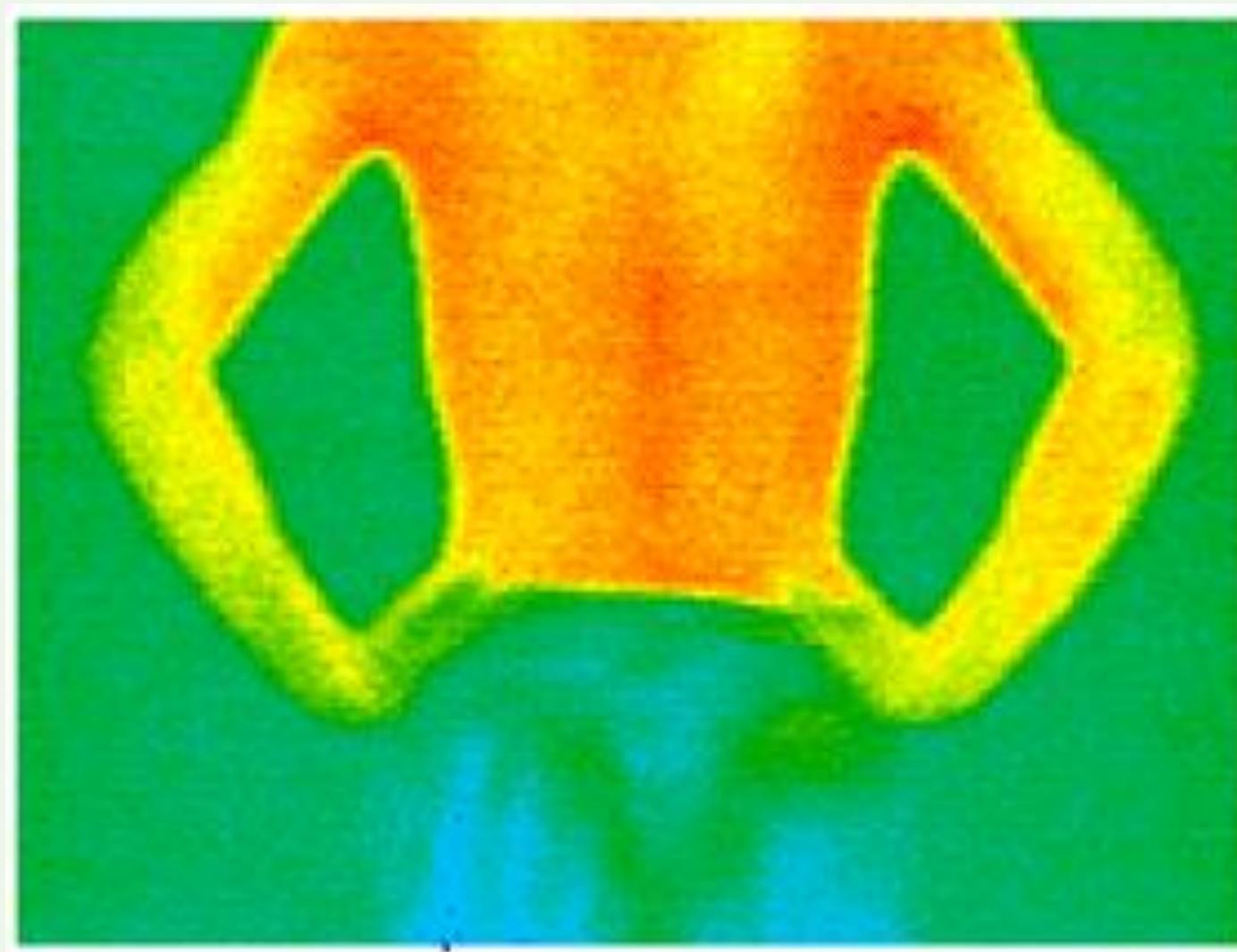


- Otot rangka melekat pada tulang/fascia melalui tendon.
- Otot tipe I (tonic) tipe II phasic.
- Terbungkus oleh jar ikat.
- Sbg. Stabilisator aktif dan penggerak sendi.
- Terdapat serabut saraf motoris dan sensosis, capilair.



Penurunan spasme dan  
Peningkatan elastisitas

# THERMOTHERAPY-HEAT



## EFFECTS OF HEAT

---

Hemodynamic effects

**Vasodilation**

Neuromuscular effects

**Changes in nerve conduction velocity and firing rate**

**Increased pain threshold**

**Changes in muscle strength**

Metabolic effects

**Increased metabolic rate**

Altered tissue extensibility

**Increased collagen extensibility**

---

## USES OF SUPERFICIAL HEAT

Pain control

Increased ROM and decreased joint stiffness

Accelerated healing

Infrared radiation for psoriasis and dermal ulcers

## ADVERSE EFFECTS OF THERMOTHERAPY

Burns

Fainting

Bleeding

Skin and eye damage from IR irradiation

■ TABLE 4-4 Indications and Contraindications for Thermotherapy

### Indications

Subacute and chronic inflammatory conditions

Subacute or chronic pain

Subacute edema removal

Decreased ROM

Resolution of swelling

Myofascial trigger points

Muscle guarding

Muscle spasm

Subacute muscle strain

Subacute ligament sprain

Subacute contusion

Infection

### Contraindications

Acute musculoskeletal conditions

Impaired circulation

Peripheral vascular disease

Skin anesthesia

Open wounds or skin conditions (cold whirlpools and contrast baths)

### PRECAUTIONS for the Use of Thermotherapy

- Pregnancy
- Impaired circulation
- Poor thermal regulation
- Edema

- Cardiac insufficiency
- Metal in the area
- Over an open wound
- Over areas where topical counterirritants have recently been applied

# Tehnik aplikasi



a. Hot Pack



b. Parafin



c. Infrared Lamp



d. fluidotherapy

# **REAKSI JARINGAN TERHADAP DINGIN**

- Jaringan kulit
  - Penurunan aktifitas keringat, constriction disusul erythema
- Jaringan Ikat sendi
  - Penurunan elastisitas
- Jaringan Otot
  - Penurunan spasme
  - Peningkatan elastisitas
- Jaringan pembuluh darah
  - Vasokonstriksi
- Jaringan saraf perifer
  - Konduksi menurun, block nyeri tingkat sensorik.

- Pada umumnya terapi dingin pada suhu 3,5 °C
- Selama 10 menit dapat mempengaruhi suhu sampai dengan 4 cm dibawah kulit (Ernstet al., 1994:56).
- Jaringan otot dengan kandungan air yang tinggi merupakan konduktor yang baik
- sedangkan jaringan lemak merupakan isolator suhu sehingga menghambat penetrasi dingin (Ernstet al., 1994:56).

# CRYOTHERAPY



## **EFFECTS OF COLD**

---

### **Hemodynamic effects**

**Initial decrease in blood flow**

**Later increase in blood flow**

### **Neuromuscular effects**

**Decreased nerve conduction velocity**

**Increased pain threshold**

**Altered muscle strength**

**Decreased spasticity**

**Facilitation of muscle contraction**

### **Metabolic effects**

**Decreased metabolic rate**

---

## USES OF CRYOTHERAPY

## ADVERSE EFFECTS OF CRYOTHERAPY

Inflammation control

Edema control

Pain control

Modification of spasticity

Symptom management in multiple sclerosis

Facilitation

Cryokinetics and cryostretch

Tissue death

Frostbite

Nerve damage

Unwanted vasodilation

■ TABLE 4-2 Indications and Contraindications for Cryotherapy

### INDICATIONS (during acute or subacute inflammation)

Acute pain

Chronic pain

Acute swelling (controlling hemorrhage and edema)

Myofascial trigger points

Muscle guarding

Muscle spasm

Acute muscle strain

Acute ligament sprain

Acute contusion

Bursitis

Tenosynovitis

Tendinitis

Delayed onset muscle soreness

### CONTRAINDICATIONS

Impaired circulation (i.e., Raynaud's phenomenon)

Peripheral vascular disease

Hypersensitivity to cold

Skin anesthesia

Open wounds or skin conditions (cold whirlpools and contrast baths)

Infection

### SEQUENCE OF SENSATIONS IN RESPONSE TO CRYOTHERAPY

- Intense cold
- Burning
- Aching
- Analgesia and numbness

# Tehnik Cryotherapy



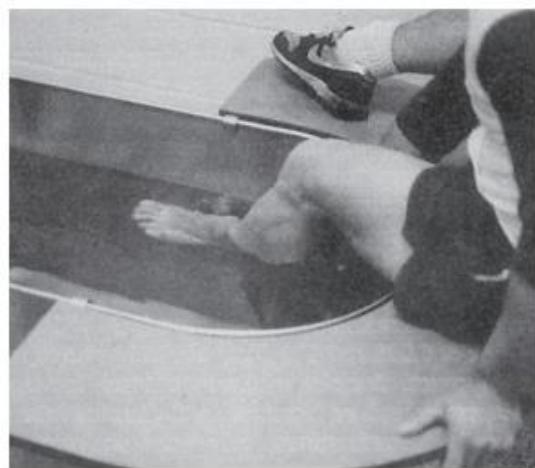
A. ICE MASSAGE



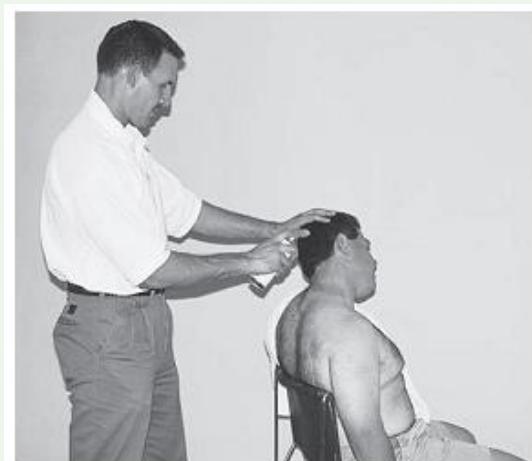
B. COLD PACK



C. ICE PACK



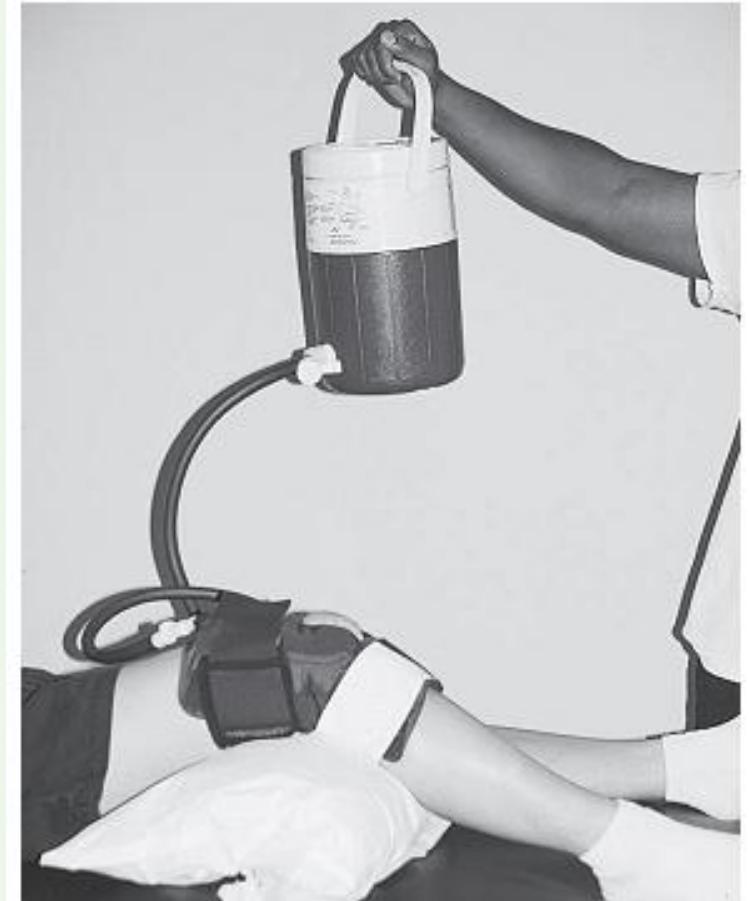
D. WHIRPOOL ICE



E. EVAPORATING SPRAY



F. CONTRAS BATH



G. CRYO +  
COMPRESSION



HOT  
OR  
COLD

TABLE

**6-3 Effects of Cryotherapy and Thermotherapy**

Effect	Cryotherapy	Thermotherapy
Pain	-	-
Muscle spasm	-	-
Blood flow	-	+
Edema formation	-	+
Nerve conduction velocity	-	+
Metabolic rate	-	+
Collagen extensibility	-	+
Joint stiffness	+	-
Spasticity	-	0

- = decreases; + = increases; 0 = no effect.

# PENERAPAN ENERGI PANAS DALAM KEBIDANAN

- Mengurangi nyeri punggung akibat adanya hiperlordosis akibat pembesaran perut
- Mengurangi nyeri persalinan (Suyani, 2021)
- Sinar biru untuk mengurangi hyperbilirubinemia pada BBL

# PENERAPAN ENERGI DINGIN DALAM KEBIDANAN

- MENGURANGI NYERI PERSALINAN
- MENGURANGI NYERI PUNGGUNG

# DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرْنَا الْحَقَّ حَقًا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا  
وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Alloh Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta